

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap anggaran bahan baku PT “X” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. PT “X” telah menyusun empat anggaran bahan baku yaitu : anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran persediaan bahan baku, anggaran pembelian bahan baku, anggaran biaya bahan baku.
2. Anggaran bahan baku pada PT “X” disusun dengan menggunakan pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana setiap tingkatan manajemen dalam perusahaan ini kepala bagian yang berhubungan dengan anggaran bahan baku ikut terlibat dalam setiap penyusunan anggaran. PT “X” belum memiliki organisasi yang formal dalam penyusunan anggaran. Oleh karena itu, setiap awal tahun Direktur PT “X” bersama kepala bagian perusahaan berkumpul untuk membuat anggaran.
3. PT “X” telah membuat perencanaan bahan baku dengan membuat anggaran bahan baku, yang dimulai dengan anggaran penjualan, yang kemudian menjadi titik tolak dalam penyusunan anggaran produksi. Selanjutnya anggaran produksi ini akan menjadi dasar dalam penyusunan anggaran bahan baku. Anggaran bahan baku berperan dalam merencanakan kuantitas bahan baku yang dibutuhkan untuk melangsungkan proses produksi, kuantitas bahan baku yang diperlukan untuk persediaan dan kuantitas pembelian yang harus

dilakukan, serta biaya yang diperlukan untuk memenuhi semua yang dibutuhkan untuk produksi. Tapi PT "X" belum efektif dalam menggunakan anggaran bahan baku tersebut. Begitu pula dengan upaya pengendalian belum dilakukan secara optimal dalam mencapai efisiensi dan efektivitas proses produksi.

4. Anggaran kebutuhan bahan baku PT "X" disusun berdasarkan anggaran produksi. Anggaran kebutuhan bahan baku tersebut menjadi dasar penyusunan anggaran biaya bahan baku. Kebijakan persediaan awal bahan baku PT "X" ditentukan berdasarkan anggaran kebutuhan bahan baku pada bulan berjalan dan bulan berikutnya. Anggaran kebutuhan bahan baku dan persediaan tersebut menjadi dasar dari penyusunan anggaran pembelian.
5. Pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh PT "X" adalah pengendalian secara preventif, pengendaliannya dilakukan selama proses produksi berlangsung dan setelah proses produksi dilakukan. Pengendalian selama proses berlangsung dilakukan dengan menggunakan anggaran bahan baku yaitu dengan mengusahakan agar realisasi pemakaian, pembelian, persediaan bahan baku sesuai dengan yang telah dianggarkan. Pengendalian setelah proses dilakukan dengan membandingkan anggaran bahan baku dengan realisasinya. Akan tetapi PT "X" belum melakukan analisis seberapa besar penyimpangan yang terjadi antara anggaran bahan baku dan realisasinya yang biasanya terdapat dalam laporan kinerja.

5.2 Saran

Setelah menganalisis beberapa kelemahan yang terdapat dalam penyusunan anggaran bahan baku pada PT "X" dalam perencanaan, penggunaan dan pengendalian bahan baku, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan. Berikut di bawah ini adalah beberapa saran penulis bagi perusahaan :

1. PT "X" sebaiknya menyusun panitia anggaran yang bertugas menyusun anggaran dan mengadakan pertemuan konsultatif secara berkala untuk membahas pelaksanaan anggaran tersebut dari waktu ke waktu, untuk meningkatkan kerjasama dari waktu ke waktu, serta menyusun revisi anggaran bila diperlukan.
2. PT "X" sebaiknya menyusun laporan kinerja yang membandingkan kebutuhan bahan baku dengan realisasinya, persediaan bahan baku yang direncanakan dengan realisasinya, serta pembelian bahan baku yang direncanakan dengan realisasinya sehingga dapat diketahui sejauh mana kinerja dan pengelolaan bahan bakunya.
3. PT "X" sebaiknya menentukan batas toleransi untuk suatu penyimpangan yang terjadi antara anggaran bahan baku dengan realisasinya sehingga penyimpangan dapat dengan segera ditindaklanjuti.
4. PT "X" sebaiknya melakukan analisis selisih harga dan selisih kuantitas untuk setiap jenis bahan baku yang digunakan agar dapat diketahui penyebab terjadinya selisih anggaran bahan baku dengan realisasinya.

5. Untuk mengatasi harga beli bahan baku yang sering kali mengalami fluktuasi sebaiknya PT "X" melakukan *hedging* sehingga resiko harga beli bahan baku yang berfluktuasi karena perubahan nilai tukar rupiah terhadap *dollar* dapat diatasi dengan mencari *supplier* baru yang menawarkan bahan baku harga yang lebih murah dengan kualitas yang sama.
6. Peningkatan kualitas pegawai juga perlu dilakukan agar *human error* yang terjadi dapat berkurang diantaranya dengan melakukan *training*, membagi jam kerja menjadi beberapa *shift*, memberikan waktu istirahat agar pegawai tidak mengalami kelelahan sehingga dapat tetap berkonsentrasi pada pekerjaannya masing-masing, serta memberikan jaminan kesehatan agar mereka bekerja dengan kondisi fisik yang baik.